

Penjualan e-SBN Terakhir Investree Tembus Target 786%, Optimistis Pertahankan Pencapaian pada 2023

Jakarta, 19 Januari 2023 – Menandai keberlanjutan kerja sama antara Investree dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang telah terjalin sejak 2018, pada awal 2023 ini, Investree kembali ikut serta memasarkan produk Surat Berharga Negara Elektronik (e-SBN) **Savings Bond Ritel seri SBR012-T2 dan SBR012-T4: “Pilihan Berharga untuk Tetap Bahagia”** dengan masa penawaran **19 Januari–9 Februari 2023**. Sedikit berbeda dengan penerbitan SBN ritel sebelumnya, SBR012 terdiri dari 2 (dua) seri yakni SBR012-T2 dan SBR012-T4, di mana yang membedakan adalah nilai maksimal pemesanan, tingkat kupon, dan tenor. Seri yang berbeda ini dihadirkan sebagai alternatif tambahan bagi investor yang ingin melakukan diversifikasi portofolio investasi.

Bertepatan dengan Pembukaan Masa Penawaran SBR012-T2 dan SBR012-T4, **Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi**, mengatakan, “Apa yang Investree miliki dengan Kementerian Keuangan adalah hubungan yang solid dengan dampak yang nyata bagi pembangunan negara. Terbukti pada akhir 2022, Investree merilis data di mana [milenial mendominasi pembelian e-SBN melalui platform Investree selama 4 \(empat\) tahun Investree menjadi Mitra Distribusi \(Midis\)](#). Hal itu sejalan dengan tujuan besar Kemenkeu sejak awal yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi pendanaan oleh investor muda atau milenial. Kami optimistis dapat terus menciptakan angka kontribusi yang baik dan konsisten di setiap seri penjualan e-SBN melalui kegiatan pemasaran inovatif.”

Pada seri terakhir penjualan e-SBN bulan November 2022 lalu, Green Sukuk Tabungan seri ST009, Investree berhasil mencetak angka penjualan Rp8,586 miliar, tembus 786% dari target Investree yang menargetkan penjualan Rp1,057 miliar. Hasil ini diperoleh dari penjualan kepada 87 investor yang merupakan *Lender* Investree dengan rentang usia 25–40 tahun dan tersebar di seluruh Indonesia. Angka penjualan pada ST009 ini merupakan yang tertinggi diperoleh Investree selama 2 (dua) tahun terakhir.

Adrian menambahkan, “Investree antusias menyambut penjualan SBN ritel pada 2023, diawali dengan SBR012-T2 dan SBR012-T4. Periode penawaran kali ini bisa dibilang menarik karena SBR012 terdiri dari 2 (dua) seri yang dapat dipilih oleh investor. Mereka dapat memilih sesuai dengan preferensi dan toleransi risiko mereka. Selain itu, hasil penjualan SBR012-T2 dan SBR012-T4 akan digunakan untuk pemenuhan target pembiayaan APBN tahun 2022 beserta perubahannya.”

Dalam mempromosikan SBR012-T2 dan SBR012-T4, Investree memanfaatkan berbagai saluran komunikasi resmi antara lain *website*, aplikasi *mobile* Investree for Lender, media sosial dan *e-newsletter* kepada seluruh *Lender* Investree, serta melaksanakan acara *investor gathering* untuk mengedukasi secara langsung pada calon investor. Tak hanya itu, Investree juga melakukan kegiatan pemasaran secara bersama-sama dengan Midis lainnya meliputi pemanfaatan *Key Opinion Leader* (KOL), *talkshow* di televisi dan/atau radio, hingga pemasangan materi iklan di luar rumah (OOH).

“Kami berkomitmen untuk terus mendukung program Kemenkeu dalam memperluas edukasi dan meningkatkan inisiatif investasi SBN ritel sebagai instrumen aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan,” pungkas **Adrian**.

SBR012-T2 dan SBR012-T4 dapat dibeli mulai 19 Januari sampai 9 Februari 2023 di sbn.investree.id atau aplikasi *mobile* Investree for Lender yang bisa diunduh di Apple App Store

atau Google Play Store. SBR012 tersedia dalam 2 (dua) pilihan: **SBR012-T2** dengan tingkat imbal hasil 6,15% p.a., tenor jatuh tempo 2 (dua) tahun, dan maksimal pemesanan Rp5 miliar dan **SBR012-T4** dengan tingkat imbal hasil 6,35% p.a., tenor jatuh tempo 4 (empat) tahun, dan maksimal pemesanan Rp10 miliar. Tingkat imbalan SBR012-T2 dan SBR012-T4 bersifat minimal mengambang dan dapat dilakukan pelunasan sebelum jatuh tempo (*early redemption*).

###

Tentang Investree

Investree adalah perusahaan *fintech lending* yang mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Misi kami adalah mengoptimalkan data dan teknologi untuk memberikan akses pembiayaan lebih mudah dan terjangkau bagi UKM selagi menghubungkan mereka dengan *Lender* yang ingin membantu dan memperoleh imbal hasil atraktif. Melalui kolaborasi dengan rekanan strategis dalam ekosistem digital dan keuangan serta inovasi produk dan layanan pembiayaan, Investree berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi bisnis digital bagi UKM. Investree berbasis di Indonesia dan telah berekspansi ke Thailand dan Filipina.

Hingga Januari 2023, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp20,24 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp12,83 triliun dengan rata-rata tingkat imbal hasil 16,6% p.a. dan rata-rata TKB90: 97,23% (TKB Q4 2022, berdasarkan data terakhir untuk OJK). Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “The Expandable Company” oleh Mandiri Capital.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Youtube: Investree

Facebook: InvestreeID

Spotify: Treepod – podcast by Investree

Instagram: @investree.id

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

PT Investree Radhika Jaya Astranivari Chief Marketing Officer pr@investree.id	Ogilvy Public Relations Bening Damardjati PR Consultant bening.damardjati@ogilvy.com +6282117499967
--	--